

PENGARUH PRIVATISASI DALAM KINERJA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)

Karisma¹⁾, Sophi Alifiyah¹⁾, Rizka Ardiani¹⁾, Saiful¹⁾, Devi Rachmawati¹⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Abstrak

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pelaku ekonomi penting dalam perekonomian nasional, bersama dengan pelaku ekonomi lainnya, yaitu sektor swasta. Kinerja merupakan indikasi keadaan atau kondisi suatu perusahaan. Oleh karena itu, konsep privatisasi adalah proses pengalihan sebagian kepemilikan perusahaan dari pemerintah kepada swasta dengan tujuan untuk mengurangi intervensi pemerintah yang berlebihan, sehingga dapat meningkatkan kinerja, efisiensi dan nilai perusahaan melalui privatisasi. Pasar dan persaingan. Sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi ekonomi, privatisasi adalah penjualan sebagian atau seluruh saham perusahaan kepada pihak lain dalam rangka meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, meningkatkan kepentingan negara dan masyarakat, serta memperluas kepemilikan saham. orang-orang.

Kata kunci : *Privatisasi, Pengaruh, Sektor Swasta, Kinerja, Badan Usaha Milik Negara (BUMN).*

Abstract

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) are one of the important economic actors in the national economy, along with other economic actors, namely the private sector. Performance is an indication of the state or condition of a company. Therefore, the concept of privatization is the process of transferring part of company ownership from the government to the private sector with the aim of reducing excessive government intervention, so as to increase company performance, efficiency and value through privatization. Market and competition. As a means to improve economic efficiency, privatization is the sale of part or all of the company's shares to other parties in order to improve the performance and value of the company, increase the interests of the state and society, and expand share ownership. people.

Keywords: *Privatization, Influence, Private Sector, Performance, Badan Usaha Milik Negara (BUMN).*

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan indikasi keadaan atau kondisi suatu perusahaan. Pandangan ini dijelaskan melalui analisis keuangan, yang akan menggambarkan seberapa baik kinerja perusahaan. Hasil analisis

mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara garis lurus (Rahman et al., 2015). Kinerja BUMN yang relatif rendah tidak dapat ditunda lagi karena akan tertinggal dan sulit bersaing dengan swasta. Rendahnya kinerja BUMN secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, karena salah satu fungsinya adalah menyediakan barang publik berupa barang dan jasa, sedangkan BUMN juga menyediakan listrik, sumber daya alam, gas, air dan minyak. Ada juga BUMN, dan lain-lain dengan kualitas dan bisnis yang cukup bermanfaat bagi dunia, dan mereka memang dapat berperan dalam memenuhi kebutuhan sosial.

BUMN adalah perseroan terbatas (PERSERO) yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 dan badan usaha milik negara berbentuk Perusahaan Terbuka (PERUM) yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 1998. BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan langsung dari kekayaan milik negara yang terpisah. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu peserta penting dalam kegiatan ekonomi dalam perekonomian nasional, bersama dengan pelaku ekonomi lainnya yaitu swasta (besar dan kecil, dalam dan luar negeri) dan koperasi merupakan bentuk perwujudan dari pengembangan demokrasi ekonomi, Pembangunan berkelanjutan.

Privatisasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengalihkan sebagian atau seluruh aset yang dimiliki dan dikelola perusahaan dari negara kepada swasta untuk mengurangi intervensi, inefisiensi, biaya sosial, dan asimetri informasi pemerintah yang berujung pada kegagalan pasar. Istilah privatisasi erat kaitannya dengan konsep tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang merupakan salah satu tujuan strategis dari rencana privatisasi BUMN. Privatisasi membawa BUMN ke dalam persaingan pasar, menghasilkan produk, dan membebaskan manajemen dari tekanan langsung kepada semua pihak yang memiliki kepentingan tetap di BUMN (Ramanadham, 1991).

Privatisasi BUMN menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Pihak-pihak yang berseberangan berpendapat bahwa privatisasi adalah cara menjual aset milik negara untuk kepentingan kelompok tertentu. Di sisi lain, pihak pendukung meyakini privatisasi dapat meningkatkan kinerja BUMN. privatisasi dianggap bahwa dapat meningkatkan kinerja BUMN yang didasari pada pemikiran bahwa melalui privatisasi hambatan birokrasi dapat dikurangi sehingga pengambilan keputusan manajerial dapat dilakukan relatif lebih cepat dan mengarah pada keuntungan, perusahaan dapat lebih merespon pasar, meningkatkan daya saing dalam menghadapi persaingan bebas, meningkatkan kontribusi BUMN terhadap ekonomi makro, dan memaksimalkan kemakmuran stakeholders (Wiryawan dan Wiryawan, 2003).

Oleh karena itu, pengertian privatisasi adalah proses pengalihan sebagian kepemilikan suatu perusahaan dari pemerintah kepada swasta dengan tujuan untuk mengurangi intervensi pemerintah yang berlebihan, sehingga dapat meningkatkan kinerja, efisiensi dan juga nilai perusahaan melalui pasar dan persaingan. Sebagai sarana untuk mendorong efisiensi ekonomi, privatisasi adalah menjual sebagian atau seluruh saham perusahaan kepada pihak lain dalam rangka meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, meningkatkan kepentingan Negara dan masyarakat, serta memperluas kepemilikan saham oleh masyarakat.

Kinerja keuangan merupakan hasil (outcome) yang diperoleh dari kegiatan usaha. Untuk memahami apakah kinerja keuangan suatu perusahaan baik atau buruk, maka harus diukur. Kinerja keuangan biasanya mengukur efektivitas dan efisiensi (Horngren, Foster, dan Datar, 2000). Demikian pula menurut Hitt (1995), nilai utama dari evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah efektif dan efisien. Pengukuran kinerja keuangan memberikan indikator untuk menentukan bagaimana menjalankan organisasi dengan baik (Jusoh, 2000). Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja badan usaha milik negara adalah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Kep100/MBU/2002 yang merupakan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara untuk menilai

kesehatan badan usaha milik negara. terbagi menjadi sehat, tidak sehat dan tidak sehat.

Pengukuran kesehatan badan usaha milik negara meliputi aspek keuangan, operasional dan administrasi. Aspek keuangan diukur terlebih dahulu dengan rasio keuangan. Jika dikaitkan dengan corporate governance, maka corporate governance adalah performance-driven (Millstein, Albert, dan Cadbury, dll, 1998; Kasey, Thompson, dan Wright, 1997; 5). Artinya, pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat mendorong kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini yaitu metode analisis kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan konsep dari topik penelitian yang telah ditentukan yaitu dampak kebijakan privatisasi terhadap perekonomian di Indonesia. Melalui serangkaian bentuk analisis penelitian deskriptif kualitatif dan analisis isi serta pembahasan yang dipergunakan maka harapannya akan menemukan hasil penelitian kualitatif yang baik.

PEMBAHASAN

Privatisasi BUMN dapat diartikan sebagai pengalihan kepemilikan atau penguasaan pemerintah kepada swasta. Ada beberapa hal yang mendorong privatisasi, yaitu karena status kepemilikan BUMN untuk meningkatkan kinerja BUMN dan siapa yang bertanggungjawab atas kinerja BUMN, membentuk mekanisme pasar untuk mendorong efisiensi usaha dan meningkatkan pendapatan negara, mengurangi subsidi terhadap BUMN dalam berbagai hal, Diharapkan kontribusi negara terhadap dividen dapat ditingkatkan dan perpajakan dapat ditingkatkan dalam jangka panjang. Tujuan privatisasi badan usaha milik negara diatur dalam UU No. 1. Pada tanggal 19, 19, 2003, dalam rangka meningkatkan

kinerja dan nilai tambah perusahaan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham perusahaan.

Privatisasi menurut Kepres RI No 122 tahun 2001, merupakan pengalihan atau pengalihan sebagian penguasaan BUMN kepada swasta, antara lain melalui penawaran umum, penjualan langsung saham kepada karyawan. Privatisasi adalah salah satu upaya pemerintah untuk mengalihkan sebagian atau seluruh aset yang dimiliki dan dikelola oleh suatu perusahaan dari Negara kepada swasta dalam rangka mengurangi inefisiensi, asimetri, informasi, biaya sosial, dan intervensi pemerintah yang berujung pada kegagalan pasar, dan bertujuan untuk meningkatkan peran swasta.

Oleh karena itu, pengertian privatisasi adalah proses pengalihan sebagian kepemilikan suatu perusahaan dari pemerintah kepada swasta dengan tujuan mengurangi intervensi pemerintah yang berlebihan, sehingga dapat meningkatkan kinerja, efisiensi dan juga nilai perusahaan melalui pasar dan persaingan. Sebagai sarana untuk mendorong efisiensi ekonomi, privatisasi adalah menjual sebagian atau seluruh saham perusahaan kepada pihak lain dalam rangka meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, meningkatkan kepentingan Negara dan juga masyarakat serta memperluas kepemilikan saham oleh publik. Privatisasi adalah transisi dari sistem ekonomi yang berpusat pada Negara (*State Centered economic system*) menjadi sistem ekonomi pasar bebas (*Free Market Economic System*).

Hubungan atau pengaruh privatisasi terhadap kinerja BUMN sendiri adalah sebagai berikut :

1. Privatisasi memiliki dampak positif bagi perusahaan untuk menggerakkan pertumbuhan revenue
2. Privatisasi meningkatkan profitabilitas
3. Privatisasi menghasilkan perbaikan pada efisiensi operasional
4. Privatisasi berpengaruh positif terhadap tingkat upah pekerja
5. Privatisasi diharapkan mampu meningkatkan aset perusahaan

Karena berawal dari tuntutan keterbukaan informasi, mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai bagi perusahaan, sehingga menghasilkan efisiensi usaha. Sehingga berdampak pada peningkatan laba, ini merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan secara berkelanjutan. Partisipasi pemerintah dalam jaminan pinjaman telah menurunkan peningkatan biaya pinjaman dan pembukaan investor swasta telah menyebabkan peningkatan penyertaan modal oleh investor swasta. Hasil dari privatisasi nantinya akan digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan.

KESIMPULAN

Ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah privatisasi BUMN. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan analisis rasio keuangan (profitabilitas) BUMN sebelum dan sesudah privatisasi. Privatisasi diharapkan dapat meningkatkan aset perusahaan karena mendorong manajemen untuk memulai dari kebutuhan akan transparansi informasi, meningkatkan kinerja, menciptakan nilai bagi perusahaan, dan kemudian mempengaruhi efisiensi operasi bisnis dan meningkatkan keuntungan, meningkatkan daya saing perusahaan merupakan faktor penting.

Namun pada kenyataannya privatisasi BUMN rata rata belum mencapai pengelolaan entitas perusahaan yang efektif, dan kepemilikan publik masih relatif rendah. Dominasi kepemilikan pemerintah pada BUMN dapat mengganggu penerapan prinsip prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan dominasi kepemilikan pemerintah dapat menyebabkan keputusan bisnis yang tidak menguntungkan. Untuk mencapai tujuan privatisasi terkait kinerja BUMN, perlu dilakukan upaya antara lain kepatuhan terhadap prinsip prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peran komite audit dan komisaris independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Avianti, I. (2017). Privatisasi BUMN dan Penegakan Good Corporate Governance dan Kinerja BUMN.
- Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
<https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-240.pdf>
- Dwijowijoto, R. N., & Wrihatnolo, R. R. (2008). *Manajemen privatisasi BUMN*. Elex Media Komputindo.
- Husnia, D. (2021). Pengaruh Audit Manajemen, Komitmen Organisasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara.
- Mashitta, S. (2013). *Pengaruh Privatisasi Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara Non-Bank di Indonesia* (Doctoral dissertation).
- Said, J. N. (2007). ANALISIS PENGARUH PRIVATISASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN BUMN (Studi Kasus Privatisasi BUMN dengan Metode Placement, Employee and Management Buy Out, dan Spin Off).
- Saputro, L. M. (2018). Pengaruh Privatisasi Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia.